





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



penyelesaian pendidikan pada perguruan tinggi IAIN Kendari”. Ucapan terima kasih dan rasa hormat untuk keduanya secara khusus dari penulis dan ucapan terima kasih serta tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada:

1. Dr. H. Nur Alim, M.Pd, selaku rektor IAIN Kendari, para pembantu rektor, dosen dan segenap karyawan IAIN Kendari, yang memberikan kesempatan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini untuk menyelesaikan studi sampai pada jenjang sarjana (S.I).
2. Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag, selaku dekan FTIK IAIN Kendari yang telah membina dan mengarahkan semua proses penyelesaian pendidikan penulis di IAIN Kendari.
3. Masdin, S.Ag, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam (PAI dan MPI), yang telah menerima dan menetapkan judul penelitian ini.
4. Dr. Suprianto, M.Ag selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan dan arahan dengan lemah lembut serta memberikan saran-saran positif bagi penulis. Sitti Syakirah Abu Nawas, M, Th.I selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan penguatan, dorongan dan arahan agar selalu yakin terhadap apa telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Raehang S. Ag, M. Pd. I, selaku kepala perpustakaan IAIN Kendari beserta seluruh stafnya, yang telah menyediakan fasilitas untuk studi ke pustakaan.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu selaku dewan penguji yang memberikan perbaikan-perbaikan penulisan skripsi sehingga penulis menyadari dan melihat letak-letak kesalahan penulisan skripsi.

7. Bapak-bapak dan ibu-ibu kepengawain selaku STAF yang telah membantu proses administrasi penulis mulai dari awal masuk perguruan tinggi IAIN hingga akhir pendidikan penulis.
8. Kepada para informan yang dengan ikhlas memberikan informasinya kepada penulis demi penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Kendari dan khususnya pada program Studi Kependidikan Islam, serta sahabat-sahabatku (Feby, Winda, Mursalat, Ade Riana, Darwanti dan teman-teman di PAI D) dengan sahabat-sahabatku di Kelurahan Lahundape. Atas dukungan dan bantuanya apabila mengalami kesusahan dalam menyelesaikan skripsi.

Hanya dengan doa dan ucapan terimah kasih serta maaf bagi penulis, apabila ada kesalah pahaman terhdap tutur kata, perilaku, penulisan serta tindakan penulis yang tidak berkenan dihati, selama proses dan pelaksanaan penyelesaian skripsi ini. Semoga mereka yang terlibat dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak guna memberikan informasi, sekaligus sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Kendari, 15 November 2015

Penulis

**Muh.FirmansyahNim:1101
0101099**

ABSTRAK

MUH.FIRMANSYAH.M Nim: 11010101099, Faktor Penghambat Anak Putus Sekolah di kelurahan Lahundape Kecamatan Kendari Barat”, Melalui Bimbingan Dr.Suprianto,M.Ag dan Sitti Syakirah Abu Nawas,M.Th.I

Skripsi ini membahas masalah faktor penghambat anak putus sekolah di kelurahan lahundape adapun permasalahannya adalah (1) Apakah ada faktor penghambat anak putus sekolah di Kelurahan Lahundape. (2) Bagaimana solusi untuk mengatasi jumlah anak putus sekolah di Kelurahan Lahundape.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Lahundape, dan berjumlah 11 orang yang di jadikan sebagai informant untuk menguatkan hasil penelitian peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan). Adapun analisis data yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif analisis yang di tuangkan dalam bentuk reduksi data yakni proses pemilahan dan verifikasi data yaitu menentukan makna terhadap data yang di kumpulkan, serta menggunakan keabsahan data.

Yang menjadi faktor penyebab sehingga mengakibatkan anak putus sekolah di Kelurahan Lahundape, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari adalah *(Pertama)*; Motivasi (niat) anak putus sekolah tersebut merasa bahwa semangat untuk bersekolah sudah tidak ada *(Kedua)*; pengaruh orang lain sangatlah mempengaruhi sehingga menjadi penyebab terjadinya anak sampai harus putus sekolah, *(Ketiga)*; pergaulan adalah sebagai penyebab sehingga siswa atau anak putus sekolah, dimaksudkan bawah pergaulan ini adalah interaksi sosial dari dalam maupun dari luar sekolah. *(Keempat)*; keadaan yang mengharuskan anak putus dari sekolah. Pada dasarnya setiap anak dengan kondisi yang masih labil dan kemudian di perhadapkan dengan terpaan permasalahan keluarga dan sekitarnya tidak akan siap menghadapinya. *(Kelima)*; Kemalasan atau sifat negatif yang melambangkan ketidakseriusan dalam melakukan sesuatu.

Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa penyebab sehingga anak putus sekolah adalah adanya sifat malas yang didasarkan pada sifat malas untuk belajar dan menjalani pendidikan dengan baik. *(Keenam)*; Kurangnya dukungan orangtua juga menjadi penyebab sehingga anak putus sekolah karena pada dasarnya orang yang paling menentukan sejauh mana anak dapat mengikuti jenjang pendidikan adalah orangtuanya sendiri. Untuk menanggulangi anak putus sekolah agar tetap melanjutkan pendidikan yang sempat ditinggalkan adalah sebagai berikut: (1) System paket, (2) Kursus dan Pelatihan (3) SMP Terbuka Bantuan Pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....
HALAMAN PENGESAHAN.....
KATA PENGANTAR.....
ABSTRAK
DAFTAR ISI.....
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan.....	4
2. Manfaat.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Hakikat Anak Putus Sekolah.....	6
B. Hak Anak Akan Pendidikan.....	16
C. Penanggulangan Anak Putus Sekolah.....	17
D. Kajian Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrument Pengumpulan Data.....	26
F. Metode Analisis Data.....	26
G. Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....
A. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Lahundape, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari.....
B. Solusi untuk menanggulangi anak putus sekolah di Kelurahan Lahundape, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari.....

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan.....

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan amanah dari Allah Swt, seorang anak dilahirkan dalam keadaan fitrah tanpa noda dan dosa, laksana sehelai kain putih yang belum mempunyai motif dan warna. Oleh karena itu, orang tualah yang akan memberikan warna terhadap kain putih tersebut, hitam, biru, hijau bahkan bercampur banyak warna.¹

Pada dasarnya orang tua anak menginginkan anak yang memiliki kecerdasan, berwawasan luas dan bertingkah laku baik, berkata sopan dan kelak suatu hari anak-anak mereka bernasib lebih baik dari mereka baik dari aspek kedewasaan pikiran maupun kondisi ekonomi. Oleh karena itu, di setiap benak para orang tua bercita-cita menyekolahkan anak-anak mereka supaya berpikir lebih baik, bertingkah laku sesuai dengan agama serta yang paling utama sekolah dapat mengantarkan anak-anak mereka ke pintu gerbang kesuksesan sesuai dengan profesinya.

Setelah keluarga, lingkungan kedua bagi anak adalah sekolah. Di sekolah, guru merupakan penanggung jawab pertama terhadap pendidikan anak sekaligus sebagai suri teladan. Sikap maupun tingkah laku guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan pribadi anak.

Menurut Eric H. Erickson, masa anak-anak merupakan tahapan penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian di kemudian hari. Masa untuk berkeaktifitas secara konkrit, di mana anak-anak mengembangkan kemampuan menganalisa dan

¹Prayitno, *Hak Dan Kewajiban Pendidikan Anak* (Padang: Jurusan BK FIP UNP. 2000). h. 13